

## Penerapan Metode Menulis Berantai dalam Pembelajaran Teks Novel: Suatu Praktik Baik

Aan Khojanah

Dindikbud Provinsi Banten

*aankhojanah06@gmail.com*

**Abstrak** - Kemampuan siswa dalam menulis cerita masih rendah. Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk cerita. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita. Kesulitan menemukan ide ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang belum berhasil mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif. Permasalahan yang ada pada guru yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode dan hasil pembelajaran menulis berantai dalam pembelajaran Teks Novel di Kelas XII IPS 2 SMAN 2 Pandeglang Tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu percobaan dan studi literatur. Hasil menulis cerita yang diperoleh setelah melakukan uji coba pembelajaran Menulis Novel dengan metode menulis berantai yaitu diperoleh hasil rata-rata nilai siswa 81,71 dengan kategori **BAIK**. Hasil pembelajaran pada aspek motivasi memperoleh nilai rerata sebesar 86,66, nilai rerata perhatian siswa sebesar 88,83, dan nilai rerata aktivitas siswa sebesar 85. Jadi, hasil kegiatan pembelajaran dari segi motivasi, perhatian dan aktivitas siswa secara keseluruhan memperoleh nilai rerata sebesar 86,83 maka pembelajaran Menulis teks Novel dengan metode Menulis Berantai sudah **berkualitas**.

**Kata Kunci:** Teks Novel, Metode Menulis Berantai.

**Abstract** - The student's ability to write stories is still low. They struggle to express their thoughts and feelings in the form of a narrative. Many students encounter difficulties in developing their storytelling skills. The difficulty in generating ideas is influenced by an unsuccessful learning process that fails to encourage students to think creatively. One of the issues lies with the teachers, as the teaching methods employed lack variety. The objective of this research is to examine the implementation and outcomes of the collaborative writing method in teaching Novel Texts to Class XII IPS 2 students at SMAN 2 Pandeglang in the year 2022. The research methodology employed includes experimentation and a literature review. The results obtained after conducting the Collaborative Novel Writing learning experiment indicate an average student score of 81.71, categorized as "Good." In terms of motivation, the average score obtained was 86.66, while the average scores for student attention and activity were 88.83 and 85, respectively. Therefore, the overall average score for motivation, attention, and student activity is 86.83, indicating that the Novel Writing learning using the Collaborative Writing method is of high quality.

**Keywords:** Novel writing, Estafet writing method

### PENDAHULUAN

Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap paling sulit karena membutuhkan pengetahuan dan kemampuan. Semua keterampilan itu tidak datang dengan sendirinya namun perlu adanya latihan terus menerus. Menyusun suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi serangkaian cerita bukanlah hal yang mudah karena perlu latihan terus-menerus hingga terampil. Keterampilan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pembelajaran

menulis adalah salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh para guru ataupun pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Dengan keterampilan menulis siswa mampu menuangkan pikiran pada tulisan. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis.

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita masih rendah. Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk cerita. Faktor utama penyebab siswa kesulitan dalam menulis salah satunya karena siswa tidak termotivas. Padahal, motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar dapat terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tujuannya tercapai. (Wulandari, Fuady & Sumarwati, 2012: 79). Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen. Hambatan-hambatan tersebut yaitu daya imajinasi siswa masih kurang, diksi yang digunakan dalam menulis cerpen kurang bervariasi, kesulitan menentukan tema, dan kurang dapat mengembangkan ide. Proses belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah-sekolah umumnya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata-mata sehingga keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis kurang dapat perhatian. Ide, gagasan, pikiran, dan perasaan mereka berlalu begitu saja, tidak diungkapkan khususnya dalam bentuk karya sastra.

Salah satu penyebab terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah guru kurang tepat dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran, sehingga membuat peserta didik merasa kurang tertarik dan kurang minat dalam hal menulis. Bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya juga mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka. (Anindyarini, dkk. BASASTRA Jurnal *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN I2302-6405 4.)

Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengatasi kondisi tersebut. Guru diharapkan dapat memilih metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret, sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dalam kegiatan menulis adalah variasi media dan metode dalam pembelajaran. Metode itu salah satunya yaitu Metode *Menulis Berantai*. Menulis Berantai merupakan salah satu kombinasi metode antara *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan dan kooperatif learning yang melibatkan siswa belajar dengan cara bersama-sama dalam kelompok belajar tertentu. (Rahmawati, 2015: 1). Oleh Karena itu penulis melakukan penelitian ilmiah dengan judul *Penerapan Metode Menulis Berantai dalam Pembelajaran Teks Novel Siswa kelas XII IPS 2 SMAN 2 Pandeglang*. Dengan metode ini akan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan menuangkan ide cerita ke dalam bentuk tulisan secara mandiri karena akan terbantu oleh teman-temannya dalam kelompok menyelesaikan tulisannya menjadi sebuah cerita.

Pengertian menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan yang disampaikan tersebut tidak hanya berupa pikiran dan perasaan saja, melainkan juga berupa pengungkapan ide, pengetahuan atau ilmu, serta pengalaman hidup seseorang, (Suparno dan Yunus, 2014: 151) Menulis berantai adalah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran menulis berantai (*estafet writing*) adalah peserta didik bekerja di dalam kelompok. Setiap anggota kelompok menuangkan perasaannya ke dalam satu teks dengan tema yang sama (Masruroh, 2014:12).

Teks Novel adalah Struktur novel lebih kompleks dibandingkan dengan teks narasi lainnya. Secara umum, novel memiliki struktur umum yang sama dengan teks-teks naratif lainnya yakni, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. (Kosasih dan Endang Kurniawan, 2019: 383-385)

Adapun langkah-langkah menulis Teks narasi dengan metode berantai yang dikemukakan Syatariah (2009) adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibentuk beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4- 6 siswa;
- 2) Siswa diminta menentukan tema bebas yang akan dikembangkan menjadi cerita fantasi; langkah selanjutnya, siswa yang pertama mulai menuliskan paragraf pertama yang isinya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya;
- 3) Pada setiap akhir paragraf, siswa menuliskan namanya;

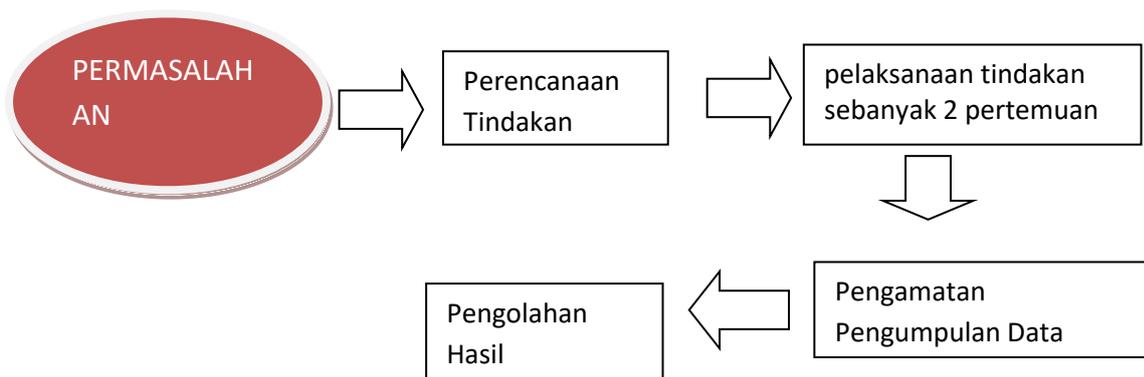
- 4) Setelah siswa yang pertama menyelesaikan paragraf yang pertama, mereka diminta untuk menyerahkan atau memindahkan buku kepada teman disebelah kanannya;
- 5) Siswa yang menerima buku tersebut diharuskan membaca hasil karangan yang sudah dituliskan teman sebelumnya. Kemudian setiap siswa diminta meneruskan atau menyambung karangan tersebut dengan cara menuliskan diparagraf kedua. Setiap akhir paragraf siswa menuliskan namanya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemilik paragraf yang tidak koheren atau tidak sesuai dengan paragraf karangan yang sebelumnya;
- 6) Setelah siswa kedua melanjutkan paragraf teman sebelahnyanya, buku diputar kepada teman berikutnya searah jarum jam sampai batas waktu yang ditentukan oleh guru. Setiap siswa wajib membaca hasil karangan dari awal paragraf yang akan dilanjutkannya tersebut. Dan begitu seterusnya;
- 7) Langkah selanjutnya, hasil karangan yang dikerjakan secara berantai tersebut dibahas dengan kelompoknya, kemudian menandai kalimatkalimat yang sumbang atau tidak sesuai dengan kalimat sebelumnya;
- 8) Setelah merevisi karangan tersebut, kemudian salah satu siswa mewakili untuk membacakan hasil karangan dengan suara nyaring dan selanjutnya ditanggapi oleh siswa lain.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Praktik Baik pembelajaran Teks Novel dengan menggunakan metode Menulis Berantai.

### Rancangan Penelitian

Penelitian dirancang sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian**

### Waktu dan Tempat Penelitian

Pembelajaran penerapan metode menulis berantai dalam pembelajaran teks novel di kls XII IPS 2 pada tahun pelajaran 2021/2022, dilaksanakan pada masa covid 19 saat pembelajaran 50%. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan yaitu pada hari Jumat, 21 Januari 2022 dan hari Selasa, 25 Januari 2022. Pertemuan pertama guru mengenalkan materi Teks Novel dan pembelajaran teknik menulis cerita dengan mudah dan menyenangkan. Pertemuan kedua peserta didik menulis cerita dengan metode menulis berantai dalam kelompoknya.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menentukan populasi siswa kelas XII IPS 2 karena saat penelitian, penulis bertugas mengajar di kelas XII IPS. Menentukan sampel secara acak yaitu siswa Kelas XII IPS 2 sebanyak 18 orang pada pembelajaran tatap muka 50%.

### Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dengan cara studi literatur sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya penulis melakukan wawancara secara langsung tentang

pembelajaran menulis cerita sebelumnya. Untuk memperoleh hasil efektivitas penggunaan metode pembelajaran Menulis Berantai, penulis melakukan percobaan pada materi Menulis Novel. Adapun instrument yang digunakan yaitu observasi saat pelaksanaan pembelajaran dengan mengamati kegiatan siswa, unsur yang diamati yaitu aktivitas siswa, motivasi siswa, dan perhatian siswa. Data yang diolah selain hasil observasi yaitu hasil karya siswa secara kelompok.

### Teknik Analisis

Hasil pembelajaran menulis yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian. Kriteria penilaian hasil karya siswa secara kelompok dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Cerita**

No	Indikator yang dinilai	Skor
1	<b>A. Kesesuaian isi dengan topik yang sudah dirumuskan</b>	
	Sangat sesuai	20
	Sesuai	18
	Kurang sesuai	15
	Tidak sesuai	5
2	<b>B. Struktur Cerita</b>	
	Sruktur sangat tepat	20
	Struktur tepat	18
	Struktur kurang tepat	10
	Struktur tidak tepat	5
3	<b>C. Penggunaan Bahasa</b>	
	Bahasa sangat runtut dan nyambung	20
	Bahasa runtut, ada yang kurang nyambung	18
	Bahasa ada yang kurang runtut, tapi nyambung	15
	Bahasa tidak runtut dan tidak nyambung	5
4	<b>D. Penggunaan Ejaan</b>	
	Ejaan benar semua	20
	Ejaan ada yang salah kurang dai 3	18
	Ejaan salah 5	10
	Ejaan salah lebih dari 5	5
5	<b>E. Penggamabaran Tokoh</b>	
	Sangat tepat dalam menggambarkan karaktertokoh	20
	Tepat menggambarkan karakter tokoh	18
	Kurang tepat menggambarkan karakter tokoh	15
	Tidak tepat menggambarkan karaklter tokoh	5
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Penskoran

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh

86 – 100 = sangat baik

80 – 85 = baik

70 – 79 = cukup

< 70 = kurang

Teknik analisis dalam kegiatan siswa, aktivitas, motivasi dan perhatian siswa menggunakan instrumen pengamatan

**Tabel 2. Motivasi siswa**

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
I.	MOTIVASI				
	1. Motivasi dalam mengikuti pembelajaran				
	2. Motivasi dalam mengajukan /menjawab pertanyaan				
	3. Motivasi dalam mengerjakan tugas kelompok				
	Jumlah skor Komponen I				
	Skor Rata-rata Komponen I	12	skor keseluruhan		

**Tabel 3. Aktivitas Siswa**

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
II	PERHATIAN				
	A. PENDAHULUAN				
	1. Memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh setelah mengikuti pembelajaran				
	2. Memperhatikan penjelasan tentang cakupan materi				
	3. Memperhatikan cara-cara pembelajaran menulis cerita dengan metode menulis berantai				
	B. PENGEMBANGAN				
	1. Memperhatikan teman yang bertanya				
	2. Memperhatikan teman yang menjawab				
	3. Berperan serta menciptakan suasana kelas yang dinamis, dan menyenangkan				
	C. PENUTUP				
	1. Memperhatikan siswa lain menyimpulkan				
	2. Memperhatikan rencana pembelajaran pada pertemuan Berikutnya				
	Jumlah Skor Komponen II				
	Skor Rata-rata Komponen II	32	skor keseluruhan		

**Tabel 4. Perhatian Siswa**

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
III	AKTIVITAS SISWA				
	1. Aktif mengajukan pertanyaan/menjawab pertanyaan				
	2. Aktif berdiskusi dengan kelompok menulis cerita melanjutkan menulis dari temannya secara estafet				
	3. Aktif bersama temannya menentukan tugas masing-masing dalam kelompoknya secara musyawarah				
	4. Aktif mencatat informasi yang didapatkan dari hasil diskusi kelompok secara musyawarah				

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
III	AKTIVITAS SISWA				
	5. Aktif memberikan masukan kepada kelompoknya dalam membahas masalah/menulis cerita				
	Jumlah Skor Komponen III				
	Skor Rata-rata Komponen III				20 skor seluruh

#### Keterangan

1 = tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

#### Pengolahan Nilai

Nilai =  $\frac{\text{Pemerolehan total skor}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$

Interval Nilai/Kategori Interpretasi

90 – 100 sangat berkualitas

83 – 89 berkualitas

75 – 82 cukup

65 – 74 kurang berkualitas

0 – 64 sangat kurang berkualitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Teks Novel dengan menggunakan Metode Menulis Berantai dilaksanakan di kelas XII IPS 2 siswa tatap muka 50%. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak dua pertemuan. Pertemuan pertama belajar tentang konsep teks novel dan Langkah metode menulis berantai. Pertemuan kedua siswa berkelompok menulis cerita secara berantai dalam kelompoknya. Dalam pembelajaran ini ada dua jenis penilaian yaitu penilaian hasil karya praktik menulis ceritanya dan penilaian kegiatan pembelajaran yaitu aspek motivasi, perhatian, dan aktivitas. Setelah pembelajaran menulis cerita dengan metode menulis berantai, guru memeriksa hasil kerja kelompoknya. Pembelajaran dengan menggunakan metode menulis berantai memang dikerjakan secara kelompok namun, tetap hasil menulis dinilai secara mandiri karena dalam tulisan itu di awal siswa disuruh menuliskan namanya di akhir paragraf hasil tulisannya. Sehingga guru tetap dapat membedakan hasil tulisan siswa satu persatu. Adapun hasil pembelajaran menulis diperoleh dari hasil cerita siswa yang dibuat secara berantai sebanyak 18 orang siswa tatap muka 50% sebanyak 5 aspek yang dinilai yaitu aspek kesesuaian isi dengan topik, aspek struktur cerita, aspek penggunaan Bahasa, aspek penggunaan ejaan, dan aspek penggambaran karakter tokoh dalam cerita.

Hasil menulis dari segi kesesuaian isi dengan topik rata-rata siswa mencapai skor 18,80 dari jumlah skor seluruhnya 20 setara nilai 91, skor rata-rata Struktur cerita mencapai 17 dari jumlah skor seluruh 20 dengan nilai rerata 85, skor rerata penggunaan bahasa mencapai 15,11 dari skor seluruh 20 dengan nilai rerata 75,55, skor rerata penggunaan ejaan mencapai 15,60 dari skor seluruh 20 dengan nilai rerata 78, dan skor rerata penggambaran tokoh dalam cerita mencapai 15,23 dari skor seluruh 20 dengan nilai rerata 76,15. Secara keseluruhan nilai rerata siswa hasil menulis cerita yaitu 81,71. Sama dengan kategori **BAIK**.

**Tabel 5. Rekapitulasi Pemerolehan Nilai Hasil Menulis Cerita**

Rentang Nilai	Jumlah siswa	Predikat
86 – 100	4	Sangat Baik
80 – 85	7	Baik
70 – 79	5	Cukup
< 70	1	Kurang
Rata-rata 81,71		Baik

Sumber: Penulis (2022)

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh bahwa hasil menulis cerita dengan metode menulis berantai mencapai nilai Rata-rata 81,71 sama dengan predikat **Baik**. Adapun rinciannya sebagai berikut Siswa yang memperoleh nilai rentang antara 86 – 100 sebanyak 4 orang siswa, Nilai rentang antara 80 – 85 diperoleh siswa sebanyak 7 orang. Nilai rentang antara 70 – 79 diperoleh siswa sebanyak 5 orang, sedangkan yang memperoleh nilai kurang dari 70 hanya 1 orang.

Hasil pembelajaran dari pengamatan observasi saat siswa melaksanakan pembelajaran yaitu aspek, motivasi, aktivitas, dan aspek perhatian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 6. Aspek Motivasi**

No	Aspek Aktivitas	Skor Rata-rata	Kategori
1	Motivasi mengikuti pembelajaran	3,47	
2	Motivasi menjawab pertanyaan	3,05	
3	Motivasi mengerjakan tugas kelompok	3,88	
<b>Jumlah</b>		<b>10,4/12x100%=86,66</b>	<b>Berkualitas</b>

Sumber: Penulis (2022)

**Tabel 7. Aspek Aktivitas Siswa**

No	Aspek Aktivitas	Skor Rata-rata	Kategori
1	Perhatian saat pendahuluan	3,66	
2	Perhatian pembelajaran inti	3,00	
3	Perhatian pembelajaran penutup	4,00	
<b>Jumlah</b>		<b>11/12x100%=88,83</b>	<b>Berkualitas</b>

Sumber: Penulis (2022)

**Tabel 8. Aspek Aktivitas Siswa**

No	Aspek Aktivitas	Skor Rata-rata	Kategori
1	Aktif mengajukan pertanyaan	3,00	
2	Aktif berdiskusi dalam kelompok	3,94	
3	Aktif bersama temannya menentukan tugas	3,64	
4	Aktif mencatat informasi yang didapat	3,00	
5	Aktif memberikan masukan ke kelompoknya	3,11	
<b>Jumlah dibulatkan</b>		<b>17/20x100= 85</b>	<b>Berkualitas</b>

Sumber: Penulis (2022)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diperoleh bahwa kegiatan siswa dalam motivasi sebanyak 86,66 sama dengan katagori berkualitas, aspek perhatian memperoleh nilai rerata 88,83 sama dengan katagori berkualitas, dan aspek aktivitas siswa mencapai rerata 85 sama dengan kategori Berkualitas, Jadi, dalam proses pembelajaran hasil pengamatan siswa memperoleh nilai rerata sebesar 86,83 sama dengan kategori **BERKUALITAS**.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, penulis simpulkan bahwa penerapan metode Menulis Berantai dalam pembelajaran Teks Novel di kelas XII IPS 2 pada Tahun Pelajaran 2021/2022, hasilnya BAIK. Terbukti hasil penilaian menulis memiliki rata-rata sebesar 81,71 dengan predikat BAIK. Pembelajaran dengan penerapan metode Menulis Berantai dalam teks Novel aktivitas siswa kelas XII IPS 2 pada Tahun pelajaran 2021/2022, kegiatan siswa terlihat motivasinya berkualitas yaitu sebesar 86,66, kegiatan siswa dalam pembelajaran penuh perhatian terbukti hasil pengamatan sebesar 88,83 predikat berkualitas, dan pembelajaran siswa dalam aktivitasnya juga berkualitas yaitu sebesar 85.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Setia.
- Anindyarini, Atikah. dkk. *Metode Menulis Berantai untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Pantun Siswa*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 3 Nomor 2, April 2015, ISSN I2302-6405 4.)
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hakim, Lukman, Drs. 2005. *Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih jurusan, dan Menentukan Cita-cita, Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Rosdiana, *Pengaruh Penggunaan Metode Estafet Writing (Menulis Berantai ) Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa* . Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram
- Rachmawati, Dea Triani (2014) *Penerapan Metode Menulis Berantai dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen :Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Kasokandel Tahun Ajaran 2013/2014*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suparno & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, T., Fuady, A. & Sumarwati. 2012. *Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1 (1), 77-92.